

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Mala ¹, Dr. dr. Andi Salsa Anggaraini, M.Kes², dr. Hairul Anwar, M.Kes., Sp.PK³,
Dr. M. Ilham Muchlar, Lc., M.H⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/email malaaputry166@gmail.com ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

UJI EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL BAWANG MERAH (*ALLIUM CEPA L.*) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS*

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan. Meningkatnya resistensi terhadap antibiotik mendorong pencarian alternatif antibakteri yang berasal dari bahan alam. Bawang merah (*Allium cepa L.*) diketahui mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid yang berpotensi memiliki aktivitas antibakteri. Oleh karena itu, ekstrak etanol umbi lapis bawang merah berpotensi dikembangkan sebagai alternatif antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*. **Tujuan:** Mengetahui efektivitas antibakteri ekstrak etanol umbi lapis bawang merah (*Allium cepa L.*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* serta mengetahui pengaruh variasi konsentrasi ekstrak terhadap diameter zona hambat. **Metode** Penelitian eksperimental laboratorium dengan rancangan *post-test only control group design*. Ekstrak etanol umbi lapis bawang merah dibuat dengan metode maserasi menggunakan etanol 96%, kemudian diuji pada konsentrasi 175%, 200%, dan 225% terhadap *Staphylococcus aureus* menggunakan metode difusi cakram. **Hasil:** Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak etanol umbi lapis bawang merah mengandung flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid, sedangkan terpenoid/steroid tidak terdeteksi. Hasil uji antibakteri menunjukkan terbentuknya zona hambat pada seluruh konsentrasi ekstrak. Rata-rata diameter zona hambat pada konsentrasi 175% sebesar 16,72 mm, 200% sebesar 18,68 mm, dan 225% sebesar 19,66 mm. Ketiga konsentrasi termasuk kategori daya hambat sedang. **Kesimpulan :** Ekstrak etanol umbi lapis bawang merah (*Allium cepa L.*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.

Kata Kunci: *Allium cepa L.*, Bawang merah, Ekstrak etanol, Antibakteri, *Staphylococcus aureus*, Zona hambat.